

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan (kelas kontrol) media pembelajaran film animasi sebelum perlakuan (pre test), rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen hampir sama dengan kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran film animasi (kelas kontrol) sebelum dan sesudah perlakuan (pre test – post test), hasil belajar siswa sesudah perlakuan (post test) lebih baik dari sebelum perlakuan (pre test).
3. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran film animasi (kelas eksperimen) sebelum dan sesudah perlakuan (pre test – post test), hasil belajar siswa sesudah perlakuan (post test) lebih baik dari sebelum perlakuan (pre test).
4. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan (kelas kontrol) media pembelajaran film animasi setelah perlakuan (post test), rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.
5. Terdapat perbedaan signifikan peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan (kelas kontrol) media pembelajaran film animasi setelah perlakuan (post test),

peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

6. Beberapa kendala yang ditemui terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran film animasi dalam proses pembelajaran yakni:
 - a) kurangnya kompetensi guru dalam merancang dan mengelola penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, serta
 - b) keterbatasan muatan materi yang ada di dalam film animasi itu sendiri tidak sepenuhnya mampu mengakomodir kebutuhan pembelajaran untuk siswa.

Pada akhirnya, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berupa film animasi terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa. Terlepas dari berbagai kelemahan dan kendala yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung baik dari aspek pengelolaan media maupun cakupan materi yang disajikan, pemanfaatan film animasi diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari penelitian ini yakni:

1. Perlunya dikembangkan komunikasi yang lebih intens dengan guru-guru dan juga siswa dalam rangka mengembangkan media film animasi yang lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran.

2. Perlunya upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan terutama terkait dengan perancangan media pembelajaran film animasi dan pengelolaannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga kedepannya pemanfaatan film animasi bisa memberikan hasil maksimal untuk kebutuhan optimalisasi hasil belajar siswa itu sendiri khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Perlunya penyediaan sarana pendukung yang lebih optimal, seperti alat-alat bantu untuk penggunaan media film animasi di kelas dan penyediaan materi film animasi yang lebih banyak dan terdistribusi kepada siswa secara individual sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung lebih efektif dan efisien.
4. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terutama terkait dengan aspek teknik pengukuran hasil belajar dan perluasan objek penelitian pada sekolah-sekolah dengan kondisi yang lebih beragam, sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam terkait dengan penggunaan media film animasi untuk kegiatan pembelajaran IPS.